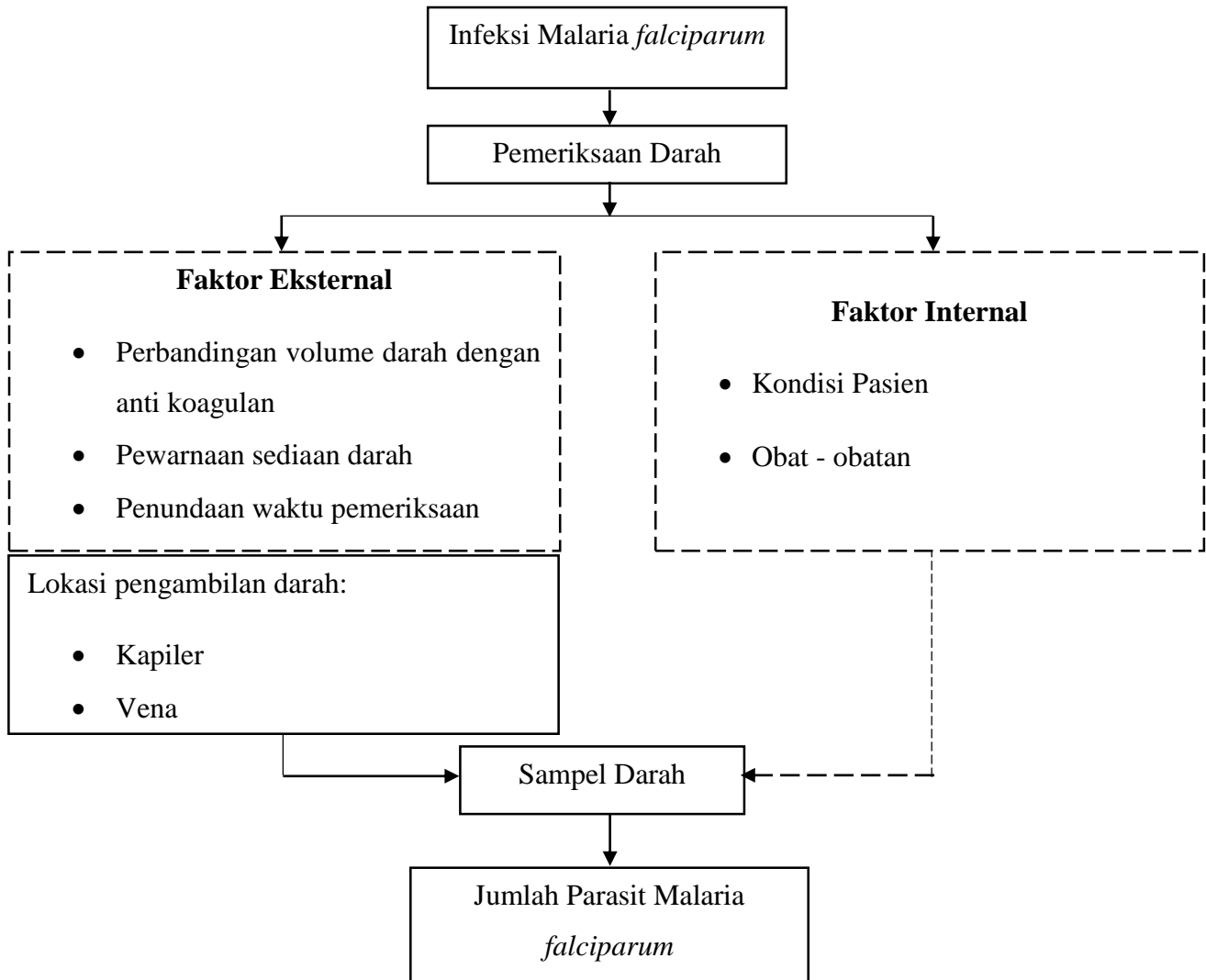


BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

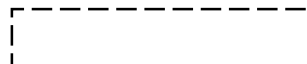


Keterangan:

Variabel yang diteliti:



Variabel yang tidak diteliti:



Gambar 1.
Kerangka Konsep Penelitian Perbedaan Jumlah Parasit Malaria falciparum antara Sampel Darah Vena dengan Kapiler

Berdasarkan kerangka konsep tersebut, dapat dijelaskan bahwa infeksi malaria *falciparum* dapat diketahui dengan melakukan pemeriksaan darah. Dalam melakukan pemeriksaan darah untuk malaria *falciparum*, terdapat dua faktor yang mempengaruhi yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kondisi pasien dan obat-obatan. Sedangkan faktor eksternal meliputi perbandingan volume darah dengan anti koagulan, pewarnaan sediaan darah, penundaan waktu pemeriksaan dan lokasi pengambilan darah. Dari faktor - faktor tersebut, lokasi pengambilan darah pada kapiler dan vena berpengaruh pada hasil pemeriksaan yaitu pada jumlah parasit malaria *falciparum*.

Penelitian ini yang akan diamati adalah perbedaan jumlah parasit malaria *falciparum* antara sampel darah vena dengan kapiler.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

a. Variabel bebas (*Independent variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen/terikat (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini variabel bebas adalah darah vena dan darah kapiler.

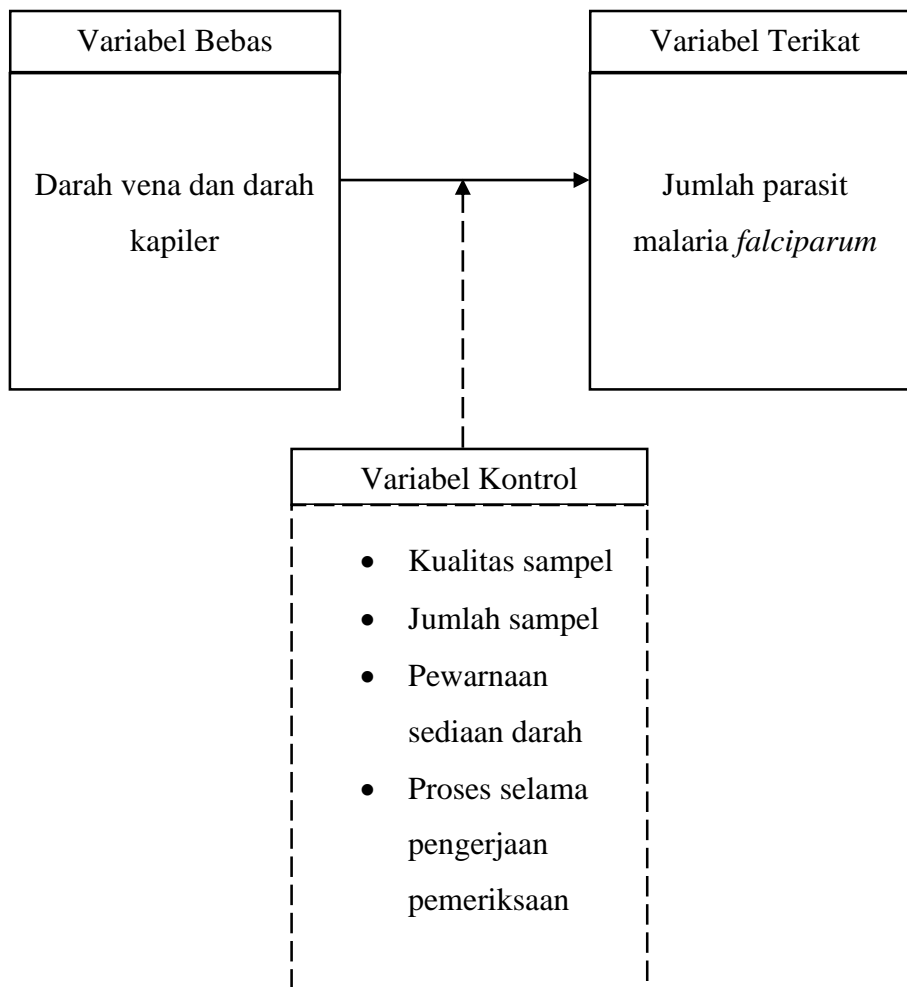
b. Variabel terikat (*Dependent variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini variabel terikat adalah jumlah parasit malaria *falciparum*.

c. Variabel pengganggu (*Confounding variable*)

Variabel pengganggu adalah variabel yang mengganggu terhadap hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel pengganggu adalah kualitas sampel, jumlah sampel, pewarnaan sediaan darah dan proses selama pengerjaan pemeriksaan.

Hubungan antar variabel tersebut adalah seperti gambar dibawah ini:



Keterangan

Dianalisis : —————>

Tidak dianalisis : - - - - ->

Gambar 2. Hubungan Antara Variabel

2. Definisi operasional variabel

Tabel 3
Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Definisi variable	Cara pengukuran	Skala
1	2	3	4
Jumlah Parasit Malaria falciparum	Parasit malaria merupakan jumlah parasit yang tampak pada setiap lapang pandang mikroskop. Jenis parasit malaria falciparum diidentifikasi berdasarkan stadiumnya dengan ciri - ciri 1.Ring: Bentuk parasit bermacam - macam, satu inti dengan sitoplasma halus, yang masih utuh terlihat seperti cincin, parasit terlihat seperti burung terbang, koma, dan tanda seru. 2.Gametosit: Bentuk bervariasi seperti bentuk sosis, bentuk bulat/lonjong dengan ke dua ujung lancip, inti besar padat ditengah dan sitoplasma berwarna biru kemerahan, pigmen tersebar disekitar inti.	Menghitung jumlah parasit per mikroliter (μ l) darah dengan mikroskop.	Rasio
Darah Vena	Darah yang diambil dari vena <i>mediana cubiti</i> sebanyak 3 cc pada penderita malaria falciparum yang sedang demam.		
Darah Kapiler	Darah yang diambil dari pembuluh darah kapiler pada jari tengah atau jari manis pada penderita malaria falciparum yang sedang demam.		

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian ini adalah ada perbedaan jumlah parasit malaria *falciparum* antara sampel darah vena dengan kapiler.